

## PELATIHAN PEMBUATAN AKSESORIS UNTUK MENUMBUHKAN JIWA WIRAUSAHA SANTRIWATI PANTI ASUHAN MUHAMMADIAH TEMBILAHAN

<sup>1)</sup>Dina Liana, <sup>2)</sup>Hasnawati

<sup>1)</sup>Pendidikan Guru Marasah Ibtidaiyah, <sup>2)</sup>Pendidikan Agama Islam  
STAI Auliaurasyidin Tembilahan

\*Email: [dinaliana2211@gmail.com](mailto:dinaliana2211@gmail.com) \*[hasnawatistai@gmail.com](mailto:hasnawatistai@gmail.com)

### ABSTRAK

*Pemanfaatan kain perca masih jarang dilakukan generasi muda yang kurang memperhatikan hal-hal seperti kreativitas kerajinan tangan dengan memanfaatkan sisa kain yang sudah tidak terpakai lagi. Dengan adanya kegiatan pelatihan kreativitas pemanfaatan kain perca merupakan kerajinan tangan yang diharapkan oleh santriwati panti asuhan muhammadiyah Tembilahan agar dapat meningkatkan keterampilannya dengan memanfaatkan kain perca, kain flannel dan pita, selain itu santriwati juga dapat mempunyai keterampilan dalam hal kreativitas serta dapat meningkatkan kesejahteraannya. Metode pelaksanaan kegiatan mempunyai tahap-tahap diantaranya adalah: 1. Tahap survey 2. Tahap kerjasama 3. Tahap pendataan, santriwati panti asuhan muhammadiyah Tembilahan diharapkan memiliki kemauan untuk maju dan mandiri dengan memanfaatkan kain perca yang dianggap tidak bernilai untuk dijadikan sumber mata pencaharian yang mampu meningkatkan nilai ekonomi dan dapat menumbuhkan kemampuan berwirausaha khususnya santriwati panti asuhan muhammadiyah Tembilahan.*

**Kata Kunci:** Aksesoris, Wirausaha, Panti Asuhan

## PENDAHULUAN

Pengusaha atau wirausaha merupakan suatu pekerjaan yang mulai dilirik banyak orang. Hal ini menjadi penting sebab berwirausaha memiliki keuntungan lebih dibandingkan menjadi seorang pegawai kantor ataupun buruh. Wirausaha mengajarkan aspek penting berupa kreativitas dan keberanian. Wirausaha juga memungkinkan seseorang membuka lapangan pekerjaan bagi orang lain dan tidak lagi sebagai pencari kerja (job seeker).

Salah satu kreativitas dalam berwirausaha adalah upaya pemanfaatan kain percah, kain flannel dan pita yang merupakan sebuah kerajinan tangan yang dapat dijadikan suatu benda yang berharga dan mempunyai nilai ekonomi. Kain percah dapat diolah sehingga menjadi barang yang berguna kembali, bahkan memiliki nilai jual serta dapat dikreasikan menjadi barang yang mempunyai nilai estetika. Kreativitas dalam diri seseorang dapat ditumbuhkan melalui banyak cara, salah satunya yaitu dengan membuat kerajinan tangan. Kain yang sudah tidak terpakai dapat dibuat menjadi kerajinan tangan seperti bros jilbab, bando dan buket bunga.

Pemanfaatan kain percah masih jarang dilakukan generasi muda yang kurang memperhatikan hal-hal seperti kreativitas kerajinan tangan dengan memanfaatkan sisa kain yang sudah tidak terpakai lagi. Dengan adanya kegiatan pelatihan kreativitas pemanfaatan kain percah merupakan kerajinan tangan yang diharapkan oleh santriwati panti asuhan muhammadiyah Tembilahan agar dapat meningkatkan

keterampilannya dengan memanfaatkan kain percah, kain flannel dan pita, selain itu santriwati juga dapat mempunyai keterampilan dalam hal kreativitas serta dapat meningkatkan kesejahteraannya.

Salah satu sasaran yang harus diasah kemandiriannya melalui kegiatan berwirausaha adalah santriwati panti asuhan muhammadiyah Tembilahan yang merupakan anak yatim dan duafa. Sebagian besar anak yatim dan duafa mengalami kesulitan dalam mengakses pendidikan maupun keterampilan. Mereka yang tinggal di panti asuhan muhammadiyah minim keterampilan yang dapat membawa mereka ke taraf kehidupan yang lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas maka kami ingin mengadakan pelatihan membuat aksesoris dari untuk menumbuhkan jiwa wirausaha bagi santriwati panti asuhan muhammadiyah Tembilahan yang merupakan anak-anak yatim dan duafa yang kurang mampu sebagai bentuk kontribusi nyata dalam usaha memandirikan dan memberdayakan mereka. Hal itu kami lakukan mengingat perbuatan menyantuni anak yatim dan duafa dalam hal memberikan ilmu kemandirian berwirausaha dan keterampilan adalah suatu usaha yang sangat dianjurkan oleh agama dan sangat dibutuhkan oleh mereka. Lebih dari itu, kelak mereka akan mampu membuka lapangan pekerjaan baru yang dapat menyerap orang lain yang senasib dengan mereka.

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan mempunyai tahap-tahap diantaranya adalah: 1. Tahap survei, dilakukan untuk mengetahui keadaan santriwati panti asuhan muhammadiyah Tembilahan. 2. Tahap kerjasama dengan melakukan konfirmasi, meminta izin, dan kerjasama dengan Ketua panti asuhan muhammadiyah Tembilahan. Dalam tahap inilah maksud dan tujuan disampaikan. 3. Tahap pendataan, dilakukan pendataan santriwati panti asuhan muhammadiyah Tembilahan. Santriwati inilah yang akan menjadi target pelatihan dan pembinaan (*Project Sample*) pembuatan *Bros jilbab, bando dan buket bunga* yang berbahan kain perca, kain flanel dan pita, 4. Tahap sosialisasi, dilakukan sosialisasi agar santriwati panti asuhan muhammadiyah Tembilahan tahu dan tertarik dengan manfaat kegiatan pelatihan dan pembimbingan, 5. Tahap pelaksanaan yang terdiri dari beberapa bagian:

- a. Tahap persiapan dengan mempersiapkan alat dan bahan,

Pada tahapan ini semua alat dan bahan yang akan digunakan untuk membuat kerajinan tangan dipersiapkan terlebih dahulu agar pada saat pelatihan santriwati dapat langsung mengetahui alat dan bahan yang akan digunakan termasuk persiapan buku panduan dalam membuat kerajinan tangan yang berbahan kain perca.

- b. Tahap pelaksanaan (panduan pembuatan aksesoris)

Pada tahapan ini merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan pembuatan aksesoris berbahan kain perca. Adapun panduan pembuatannya adalah sebagai berikut.

## **Buket Bunga**

Berikut ini adalah cara mudah membuat bunga dari flanel yang tidak ribet dan tidak menghabiskan waktu yang berharga.

### **Alat dan Bahan:**

- 1) Kain perca
- 2) Satu lembar kain flanel (warna bebas)
- 3) Pita
- 4) Gunting
- 5) Lem tembak
- 6) Benang dengan warna senada kain flanel
- 7) Jarum
- 8) Jangka
- 9) Penggaris

### **Langkah Pembuatan:**

- 1) Potong kain flanel berbentuk lingkaran

Potonglah kain flanel dengan bentuk lingkaran untuk membuat mawar yang cantik. Bisa dibuat dengan bantuan jangka. Buatlah lingkaran dengan diameter sekitar 12 cm. Setelah itu, gunting secara hati-hati agar mendapatkan bentuk lingkaran yang sempurna.

- 2) Gunting Kain yang Sudah

Dipotong dengan Cara Spiral Setelah mendapatkan kain berbentuk lingkaran, selanjutnya digunting secara spiral. Sebagai contoh, buatlah kain flanel tersebut tampak seperti obat nyamuk bakar. Caranya tidak sulit. Guntinglah secara melingkar kain flanel tersebut dari bagian luar dengan mengelilingi bentuk lingkaran hingga ke bagian tengahnya

3) Mulailah Menggulung

Gulunglah kain flanel dari bagian luar sampai habis di bagian dalam. Buatlah gulungannya rapat agar tidak mudah terlepas nantinya

4) Rekatkan dengan Lem Tembak

Setelah tergulung dengan sempurna dan bentuk flanelnya sudah mirip seperti bunga, jangan biarkan gulungan tersebut terlepas. Segera beri lem tembak pada bunga tersebut di bagian ujung bawahnya. Dengan begitu, bentuk bunganya tidak akan terburai kembali

5) Kuatkan dengan Jahitan

Jahitlah bagian ujung bawah yang letaknya dekat dekat titik yang diberi lem tembak. Tidak harus pandai menjahit sebab kamu juga mempraktikkan teknik jahit jelujur guna mengencangkan gulungan bunga buatan tersebut. Setelah siap dijahit bunga siap untuk dirangkai.

**Bros Jilbab**

Berikut ini adalah cara mudah membuat bros jilbab dari kain perca dan kain flanel yang tidak ribet dan tidak menghabiskan waktu yang berharga.

**Alat dan Bahan:**

- 1) kain perca
- 2) Peniti bros,
- 3) Pita atau payet,
- 4) Lem,
- 5) Gunting,
- 6) Plastik kemasan,
- 7) Jarum dan benang jahit,

**Langkah Pembuatan:**

- 1) Siapkan alat dan bahan,
- 2) Potong kain perca sesuai ukuran dibuat seperti keinginan

dan kreativitas si pembuat.

Misalnya bentuk bunga, maka kain perca dibuat memanjang dan berbentuk setengah lingkaran pada sisinya,

- 3) Dilipat-lipat lalu jahit sesuai dengan pola yang dipotong tadi,
- 4) Bentuk menjadi bunga, kemudian lem bagian demi bagian menjadi satu kesatuan, agar tidak lepas dan kokoh,
- 5) Lem dengan peniti bros yang sudah disediakan. Untuk hiasan dapat ditambahkan pita atau payet di atasnya,
- 6) Masukkan dalam plastik kemasan dan siap dipasarkan.

**Bando**

Berikut ini adalah cara mudah membuat bando dari kain perca yang tidak ribet dan tidak menghabiskan waktu yang berharga.

**Alat dan Bahan:**

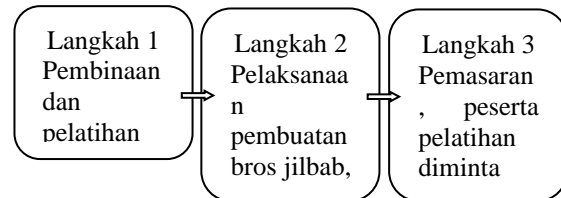
- 1) Gunting
- 2) Lem.
- 3) Benang.
- 4) Jarum.
- 5) Kancing.
- 6) Kain Flanel
- 7) Pola bunga.
- 8) Renda elastis.
- 9) Kain Perca\
- 10) Dakron

**Langkah Pembuatan:**

- 1) Siapkan terlebih dahulu pola bunga yang ingin anda buat. Gunting kain flannel dan kain perca sesuai dengan pola bunga yang ingin anda buat.
- 2) Tumpuk dan tempel pola bunga.

- 3) Lekatkan kancing dan kain flannel yang sudah diisi dakron yang sudah dibentuk sesuai keinginan di puncak tumpukan, lalu jahit sampai ke flanel paling bawah.
- 4) Siapkan renda karet dan potong sesuai dengan kepala anak Anda.
- 5) Tempel lalu jahit kain flanel ke renda karet dan bando siap dipakai.

muhammadiyah Tembilahan akan mampu menciptakan industri rumahan yang selanjutnya dapat meningkatkan pendapatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut:



Gambar. 1. Bagan alur kegiatan

#### c. Pemasaran

Pada tahapan ini dilakukan bimbingan pemasaran oleh pelaksana kegiatan pengabdian mengenai hasil pelaksanaan kegiatan pembuatan aksesoris berbahan kain perca seperti pembuatan bros jilbab, bando dan buket bunga yang pemasarannya di mulai dari sekolah santri tersebut.

#### d. Pembuatan laporan

Pada tahapan ini dilakukan pembuatan laporan mengenai hasil pelatihan pembuatan bros jilbab, bando dan buket bunga yang berasal dari kain perca yang dilakukan selama 4 bulan di Panti Asuhan Muhammadiyah Tembilahan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kain perca dapat dimanfaatkan lebih lanjut untuk membuat bros jilbab, bando dan buket bunga, dengan kreativitas maka akan diperoleh bros cantik yang saat ini tengah diminati ibu-ibu maupun remaja yang memakai jilbab ataupun hijaber, cara membuatnya pun tidak sulit, dengan bahan yang relatif terjangkau dan mudah didapat. Santriwati panti asuhan

Melalui ke tiga langkah tersebut diperoleh gambaran bahwa santriwati panti asuhan muhammadiyah Tembilahan, khususnya anak yatim dan duafa terlihat antusias mengikuti sosialisasi dan pelatihan pembuatan bros jilbab, bando dan buket bunga berbahan dasar kain perca, kain flannel dan pita, mereka tidak segan mencoba membuat bros jilbab, bando dan buket bunga dan mengungkapkan keinginannya untuk membuat kerajinan tangan sesuai kreativitas mereka masing-masing, yang nantinya diharapkan mampu berkembang dan menjadi mata pencaharian tetap. Selain itu santriwati juga antusias dalam memasarkan hasil kerajinan tangannya yang berupa bros jilbab, bando dan buket bunga disekolah mereka masing-masing. Tujuan pemasaran tersebut agar santriwati dapat menumbuhkan dan melatih kemampuan berwirausahanya yang dimulai dari lingkungan sekitar mereka.

### SIMPULAN

Pemanfaatan kain perca masih jarang dilakukan generasi muda yang kurang memperhatikan hal-hal seperti

keaktivitas kerajinan tangan dengan memanfaatkan sisa kain yang sudah tidak terpakai lagi. Dengan adanya kegiatan pelatihan kreativitas pemanfaatan kain perca merupakan kerajinan tangan yang diharapkan oleh santriwati panti asuhan muhammadiyah Tembilahan agar dapat meningkatkan keterampilannya dengan memanfaatkan kain perca,

Salah satu alternatif yang membuat kain perca lebih berguna dan bernilai jual tinggi adalah dengan menjadikan kain perca sebagai aksesoris yang memiliki nilai jual serta dapat dikreasikan menjadi barang yang mempunyai nilai estetika seperti bros jilbab, bando dan buket bunga.

Diharapkan santriwati panti asuhan muhammadiyah Tembilahan memiliki kemauan untuk maju dan mandiri dengan memanfaatkan kain perca yang dianggap tidak bernilai untuk dijadikan sumber mata pencaharian yang mampu meningkatkan nilai ekonomi dan dapat menumbuhkan kemampuan berwirausaha khususnya santriwati panti asuhan muhammadiyah Tembilahan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Imawati, Emi Risna. 2006. *Aksesori & Perengkaan Anak Dari kain Felt*. Jakarta:PT Grammedia Pustaka Utama
- Rahayu, Endah. 2004. *Membuat kreasi fungsional dari kain flannel*. Jakarta: Kawan pustaka
- Yuki. 2005. *Terampil kriya, flannel*. Jakarta: Puspa swara.